



**Manajemen Usaha Perikanan Tangkap Dan Akses Pemodalan Serta Pembuatan Alat Penangkapan (API) Ramah Lingkungan Jaring Hela Dasar Untuk Nelayan Kecil Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

*Capture Fisheries Business Management and Access to Capital and Making Environmentally Friendly Fishing Equipment (API) Basic Heaving Nets for Small Fishermen in Kotawaringin Barat Regency*

**Suhartini<sup>1\*</sup>; Manis Suharjo<sup>2</sup> & Husnul Chotimah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun

<sup>\*</sup>[rsuhartini0209@gmail.com](mailto:rsuhartini0209@gmail.com)

**Article History:**

Received: 07 Maret 2024

Revised: 29 Maret 2024

Accepted: 23 April 2024

**Keywords:**

*Fisherman;*

*Financial Literacy;*

*Financial statements; And*

*Access to Capital*

**Abstract:** *Training on Capture Fisheries Business Management and Access to Capital as well as Making Environmentally Friendly Fishing Equipment (API) Basic Heaving Nets for Small Fishermen in West Kotawaringin Regency aims to provide Fisherman literacy related to Fisherman's financial bookkeeping and forms of capital for Fishermen. This activity was carried out for three days, namely June 11-13 2024. The location of the activity was at the Fisheries and Food Security Service Office, the Job Training Hall Hall of the West Kotawaringin Regency Manpower Service. The conclusion from the implementation of community service activities is that assistance as well as monitoring and evaluation is needed for fishermen related to bookkeeping and access to capital for fishermen.*

**Abstrak**

Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan Tangkap Dan Akses Pemodalan Serta Pembuatan Alat Penangkapan (API) Ramah Lingkungan Jaring Hela Dasar Untuk Nelayan Kecil Di Kabupaten Kotawaringin Barat bertujuan untuk memberikan literasi Nelayan terkait dengan pembukuan keuangan Nelayan dan bentuk permodalan bagi Nelayan. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 11-13 Juni 2024. Lokasi kegiatan berada di Kantor Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Aula Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kotawaringin Barat. Kesimpulan dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah diperlukan pendampingan serta monitoring dan evaluasi terhadap Nelayan yang berkaitan dengan pembukuan serta akses permodalan bagi Nelayan.

**Kata Kunci:** Nelayan; Literasi Keuangan; Laporan Keuangan; Dan Akses Permodalan

**PENDAHULUAN**

*Received Maret 07, 2024; Revised Maret 29, 2024; Accepted April 23, 2024*

<sup>\*</sup>Corresponding author, [rsuhartini0209@gmail.com](mailto:rsuhartini0209@gmail.com)

Pada hari Selasa, 11 Juni 2024, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Universitas Antakusuma dengan Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian masyarakat dalam bidang perikanan dan ketahanan pangan. Acara tersebut turut dihadiri oleh Rektor serta jajaran petinggi Universitas Antakusuma. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas Antakusuma dalam menjalin kerjasama yang bermanfaat dengan instansi pemerintah daerah. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi pengabdian kepada masyarakat dan penelitian terkait teknologi perikanan, manajemen sumber daya perikanan, hingga isu-isu lingkungan terkait ketahanan pangan. Sebagai bagian dari implementasi perjanjian kerjasama tersebut terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya nelayan kecil di Kotawaringin Barat, serta meningkatkan kolaborasi antara dunia akademik dan pemerintah daerah dalam pengembangan sektor perikanan dan ketahanan pangan.

Implementasi dari perjanjian kerjasama antara Universitas Antakusuma dengan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat maka dikirim sebanyak tiga orang dosen Fakultas Pertanian sebagai pemateri pada kegiatan pelatihan manajemen usaha perikanan tangkap dan akses permodalan serta pembuatan alat tangkap ikan (API) ramah lingkungan, khususnya jenis jaring untuk nelayan kecil. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan nelayan lokal dalam mengelola usaha perikanan secara lebih efektif dan berkelanjutan, serta memanfaatkan teknologi ramah lingkungan guna menjaga kelestarian sumber daya perikanan.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi serta materi kepada para Nelayan yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 11-13 Juni 2024. Materi yang diberikan berkaitan dengan Manajemen Usaha Perikanan Tangkap dan Akses Pemodalannya Serta Pembuatan Alat Penangkap (API) Ramah Lingkungan Jaring Hela Dasar untuk Nelayan Kecil di Kabupaten Kotawaringin Barat. Lokasi kegiatan berada di Kantor Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Aula Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kotawaringin Barat.

## **HASIL**

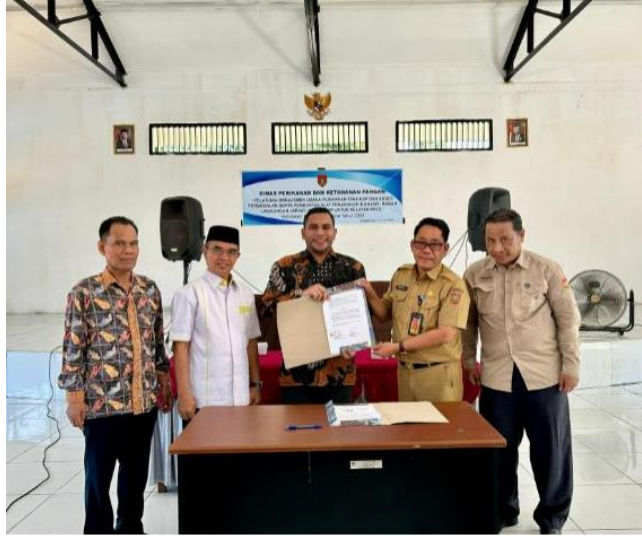
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dibagi kedalam dua Sesi yaitu Sesi pertama berkaitan dengan pembukaan kegiatan dan sesi kedua berkaitan dengan pemaparan materi. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasannya:

1. Sesi Pertama; Pembukaan

Kegiatan ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian Doa. Selanjutnya Sambutan oleh Rektor Universitas Antakusuma dan Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat sekaligus membuka agenda

pelatihan. Agenda dilanjutkan adalah penandatanganan perjanjian kerja sama antara Universitas Antakusuma yang diwakili oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) dengan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat. PKS ini menjadi dasar kolaborasi kegiatan antara dua institusi dalam pembangunan wilayah yang terintegrasi.

Gambar 1  
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS)



Sumber: Data Primer, 2024

## 2. Sesi Kedua; Pemaparan Materi

### a. Materi Pertama tentang Mengangkat Potensi Kelautan: Optimalisasi Usaha dan Permodalan Nelayan.

Memaparkan mengenai kelimpahan potensi laut dan potensi usaha nelayan di Kotawaringin barat, tujuan dari menganalisis potensi usaha nelayan, tujuan melakukan analisis potensi usaha nelayan dan ciri-ciri usaha nelayan dan nilai penting dari akses pemodaln bagi usaha nelayan. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama dengan nelayan.

### b. Materi kedua tentang Manajemen Pengelolaan Keuangan Nelayan.

Pelatihan pengelolaan keuangan terdiri dari keuangan pribadi dan usaha. Kedua hal tersebut harus dirincikan dan dipisahkan dalam pembukuannya agar diketahui laba stabil dan dana simpan yang dapat disisihkan. Pelatihan memberikan Latihan penyusunan pembukuan pendapatan dan pengeluaran. Klasifikasi pendapatan dan pengeluaran yang rutin dan tidak rutin. Penting dan tidak penting, kemudian dilakukan penyusunan perencanaan keuangan harian dan bulanan. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah diskusi bersama dengan nelayan.

Gambar 2

### Pemaparan Materi



Sumber: Data Primer, 2024

### DISKUSI

Perekonomian nelayan yang berada dipesisir Kabupaten Kotawaringin Barat masih berada jauh dibawah rata-rata dalam pemenuhannya terhadap kebutuhan standar perekonomian masyarakat di kabupaten Kotawaringin Barat. Menurut Marfirani & Adiatma (2012), mengatakan bahwa kondisi ekonomi Nelayan yang berada dibawah standar dikarenakan ketergantungan nelayan pada konsisi cuaca sehingga penghasilan juga akan naik turun tergantung hasil tangkapan. Berdasarkan hal tersebut maka pelatihan ini dilakukan. Fungsinya untuk meningkatkan literasi keuangan nelayan. Selain itu nelayan juga dapat membuat laporan keuangan sederhana jika hendak mendapatkan modal usaha.

Literasi keuangan adalah konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan supaya dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Wicaksono, 2015). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Menambahkan hal tersebut menurut Lusardi dan Mitchell (2007), literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Gambar 3

### Peserta Pelatihan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat



Sumber: Data Primer, 2024

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pelatihan Nelayan dengan tema “Manajemen Usaha Perikanan Tangkap dan Akses Pemodalan Serta Pembuatan Alat Penangkap (API) Ramah Lingkungan Jaring Hela Dasar untuk Nelayan Kecil di Kabupaten Kotawaringin Barat”, telah terlaksanakan dengan sangat baik. Hasil Pelatihan berkesimpulan bahwa perlunya pendampingan pembukuan keuangan usaha Nelayan dan akses permodalan bagi Nelayan.

## DAFTAR REFERENSI

- Lusardi, A., & Mitchell, o. 2007. *Financial Literacy And Retirement Planning: New Evidence From The Rand American Life Panel*. MRRC Working paper 157, pp. 1-22.
- Marfirani, R., & Adiatma, I. 2012. *Pergeseran Mata Pencanharian Nelayan Tangkap Menjadi Nelayan Apung Di Desa Batu Belubang*. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan, September, 105–114. <http://eprints.undip.ac.id/37618/>
- OJK. 2024. Literasi keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Wicaksono, E. D. 2015. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya*. Finesta. Vol.03, No.01, pp:85-90.